

RINGKASAN

Budidaya Kacang Tanah Varietas Talam Dua Dan Galur B Dengan Penambahan Pupuk Silika Alami Di BPTP Jawa Timur, Eggi Risa Zanetti, NIM A42180981, Tahun 2022, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Herlinawati, MP (Dosen Pembimbing) dan Listy Anggraeni, S.Si, M.Sc (Pembimbing Lapangan).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di perusahaan atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Untuk menambah pengetahuan serta keterampilan di dunia kerja, maka dilakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur 65152. Menurut letak geografisnya kecamatan karangploso terletak pada ketinggian 429 – 667 meter diatas permukaan air laut. Rata – rata suhu udara berkisar 22,2°C – 24,5°C, Sehingga sangat cocok untuk daerah pertanian. Letak yang berada di pinggir jalan memudahkan dalam akses transportasi umum, dan berjarak 4 km dari jalan raya utama kota Malang. Metode pelaksanaan yang digunakan pada Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode praktek langsung, studi pustaka, dokumentasi, dan penulisan laporan. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur dimulai pada tanggal 1 September 2021 sampai dengan 03 Januari 2022 dengan waktu kerja 8,5 - 9 jam.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta memberikan pengalaman pada mahasiswa mengenai program budidaya produksi tanaman pangan, terutama tanaman kacang tanah. Selain itu dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa dapat berfikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai antara teori di bangku perkuliahan dengan penerapan di lapang.

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penambahan pupuk silika alami dari tumbuhan paku

berpengaruh dalam hasil produksi kacang tanah. Dan analisa usaha tani budidaya kacang tanah varietas talem dua dan galur B Hasil produksi kacang tanah varietas galur B lebih baik dibandingkan dengan varietas talem dua, yaitu dengan rata-rata perhektar untuk varietas galur B yaitu 3,2 ton/ha sedangkan untuk yang varietas talem dua 2,23 ton/ha. Dalam budidaya kacang tanah varietas talem dua luasan perhektar diperoleh pendapatan sebesar Rp 28.990.000 dengan keuntungan sebesar Rp 14.806.875 sehingga diperoleh BEP produksi yaitu Rp 1.091/kg dan untuk BEP harga yaitu Rp6.360/kg. Sedangkan R/C ratio diperoleh 2 atau >1 dan B/C rati diperoleh 1>0, sehingga budidaya tanaman kacang tanah varietas talem dua dengan perlakuan silika alami tumbuhan paku layak untuk diusahakan. Sedangkan budidaya kacang tanah varietas galur B dalam luasan perhektar diperoleh pendapatan sebesar Rp 41.600.000 dengan keuntungan sebesar Rp 27.416.875. sehingga diperoleh BEP produksi yaitu Rp 1.091 / kg dan untuk BEP harga yaitu Rp 4.432/kg. Sedangkan R/C ratio diperoleh 2 atau >1 dan B/C ratio diperoleh 3>0, sehingga budidaya tanaman kacang tanah varietas galur B dengan perlakuan silika alami tumbuhan paku layak untuk diusahakan.